

Nama : Ahmad Daffa Zulkhair
Nim : 062030801757
Kelas : 6IB
Mata Kuliah : Perbankan
Dosen Pengajar : Muhammad Noval, SE., M.Si

TUGAS 8

SOAL

1. Jelaskan pengertian usaha gadai kemudian bandingkan dengan usaha yang dilakukan oleh perbankan terutama dalam hal perbedaan kegiatannya.
2. Uraikan secara lengkap keuntungan usaha gadai bagi perusahaan pegadaian dan bagi nasabahnya.
3. Jelaskan bagaimana sistem penilaian usaha gadai dalam menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan?

JAWABAN

1. Usaha gadai adalah suatu bentuk kegiatan jasa yang dilakukan oleh lembaga gadai atau pegadaian. Dalam usaha gadai, individu atau perusahaan dapat menggadaikan barang berharga kepada lembaga gadai untuk mendapatkan pinjaman uang. Barang berharga tersebut akan digunakan sebagai jaminan atau agunan oleh lembaga gadai. Pemilik barang berhak mendapatkan kembali barang tersebut setelah melunasi pinjaman beserta bunga dan biaya yang telah ditentukan.

Perbedaan utama antara usaha gadai dan usaha yang dilakukan oleh perbankan terutama terletak pada jenis jaminan yang diterima dan risiko yang dihadapi.

Perbedaan dalam kegiatan usaha gadai dan perbankan:

- **Jaminan:** Dalam usaha gadai, jaminan yang diterima adalah barang berharga, seperti perhiasan, logam mulia, atau barang elektronik. Sedangkan perbankan dapat menerima jaminan berupa aset lainnya, seperti tanah, bangunan, atau kendaraan, atau bahkan memberikan pinjaman tanpa jaminan dengan melihat kelayakan kredit peminjam.
- **Risiko:** Dalam usaha gadai, risiko utama terletak pada pemilik barang yang harus melunasi pinjaman untuk mendapatkan kembali barangnya. Jika pemilik tidak dapat melunasi pinjaman, barang tersebut akan dilelang oleh lembaga gadai untuk mendapatkan kembali uang yang telah dipinjamkan. Sedangkan dalam perbankan, risiko lebih terdiversifikasi karena perbankan menanggung risiko kredit dari berbagai jenis peminjam.
- **Bunga dan Biaya:** Usaha gadai umumnya memberlakukan bunga dan biaya gadai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan. Hal ini karena gadai lebih berisiko dan memerlukan proses penilaian barang jaminan yang cermat. Di sisi lain, perbankan

biasanya memiliki suku bunga dan biaya yang lebih kompetitif karena mereka memiliki lebih banyak sumber pendanaan dan portofolio kredit yang lebih luas.

- Jenis Layanan: Selain memberikan pinjaman, perbankan juga menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya, seperti tabungan, giro, deposito, kartu kredit, dan investasi. Lembaga gadai lebih fokus pada kegiatan gadai dan biasanya tidak menyediakan layanan keuangan lain di luar pinjaman dan jaminan.

Sementara ada beberapa perbedaan antara usaha gadai dan kegiatan perbankan, keduanya memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Usaha gadai lebih cocok bagi individu atau perusahaan yang membutuhkan pinjaman jangka pendek dengan jaminan barang berharga, sedangkan perbankan dapat memenuhi berbagai kebutuhan keuangan yang lebih luas dengan fleksibilitas yang lebih besar.

2. Keuntungan Usaha Gadai bagi Perusahaan Pegadaian:

- Pendapatan dari Bunga dan Biaya Gadai: Perusahaan pegadaian mendapatkan keuntungan dari bunga dan biaya gadai yang dibebankan kepada nasabah. Bunga dan biaya gadai biasanya lebih tinggi daripada bunga pinjaman bank, sehingga memberikan pendapatan yang signifikan bagi perusahaan pegadaian.
- Potensi Keuntungan dari Lelang: Jika nasabah tidak dapat melunasi pinjaman dan menebus barang jaminan, perusahaan pegadaian memiliki hak untuk menjual barang tersebut melalui lelang. Dalam beberapa kasus, harga lelang barang dapat melebihi jumlah pinjaman awal, sehingga perusahaan pegadaian dapat memperoleh keuntungan dari selisih tersebut.
- Diversifikasi Risiko: Dalam bisnis gadai, perusahaan pegadaian menerima berbagai jenis barang sebagai jaminan, seperti perhiasan, logam mulia, elektronik, atau kendaraan. Diversifikasi ini membantu mengurangi risiko perusahaan karena jika satu nasabah gagal melunasi pinjaman, perusahaan masih memiliki barang jaminan dari nasabah lain untuk dilelang.
- Pendapatan dari Penjualan Barang Lelang: Jika perusahaan pegadaian tidak dapat mendapatkan pembayaran dari nasabah dan harus menjual barang jaminan, mereka dapat memperoleh pendapatan dari penjualan barang lelang. Meskipun tujuan utama perusahaan pegadaian adalah mendapatkan pembayaran pinjaman, penjualan barang lelang dapat memberikan pendapatan tambahan.

Keuntungan Usaha Gadai bagi Nasabah:

- Akses Cepat ke Dana: Usaha gadai memberikan akses cepat ke dana darurat atau kebutuhan mendesak lainnya. Nasabah dapat menggadaikan barang berharga mereka dan mendapatkan pinjaman dalam waktu singkat tanpa harus melalui proses yang rumit seperti di perbankan.

- Tidak Memerlukan Riwayat Kredit yang Baik: Gadai tidak terlalu bergantung pada riwayat kredit nasabah. Nasabah dapat menggadaikan barang berharga mereka bahkan jika mereka memiliki riwayat kredit yang buruk atau tidak memiliki riwayat kredit sama sekali. Hal ini memungkinkan individu yang sulit memenuhi persyaratan perbankan untuk tetap mendapatkan pinjaman.
- Perlindungan atas Barang Berharga: Nasabah dapat menggunakan barang berharga mereka sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Ini memungkinkan mereka untuk menjaga barang berharga tersebut, sementara tetap memiliki akses ke dana tunai yang dibutuhkan.
- Tidak Ada Resiko Terkait Kredit: Dalam usaha gadai, nasabah tidak berisiko mengalami penilaian buruk dalam riwayat kredit mereka jika mereka tidak dapat melunasi pinjaman. Nasabah hanya akan kehilangan barang jaminan mereka jika mereka tidak dapat membayar kembali pinjaman.
- Keamanan dan Kerahasiaan: Perusahaan pegadaian biasanya menawarkan keamanan dan kerahasiaan yang tinggi dalam menangani barang jaminan nasabah. Barang jaminan akan disimpan dengan aman selama periode pinjaman, memberikan rasa aman kepada nasabah.

Perlu diingat bahwa meskipun usaha gadai dapat memberikan manfaat dalam situasi tertentu, nasabah harus mempertimbangkan bunga dan biaya yang dikenakan serta kemampuan mereka untuk melunasi pinjaman dengan tepat waktu.

3. Sistem penilaian dalam usaha gadai digunakan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah berdasarkan nilai barang jaminan yang diajukan. Proses penilaian ini penting untuk memastikan bahwa nilai barang jaminan mencukupi untuk menutupi pinjaman yang diberikan dan juga meminimalkan risiko bagi perusahaan pegadaian. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam sistem penilaian usaha gadai:
 - Penentuan Jenis Barang Jaminan: Pertama, perusahaan pegadaian akan menentukan jenis barang jaminan apa yang akan diterima. Jenis barang yang diterima dapat beragam, seperti perhiasan, logam mulia, elektronik, kendaraan, atau barang berharga lainnya.
 - Pemeriksaan Kondisi Barang: Setelah jenis barang jaminan ditentukan, perusahaan pegadaian akan melakukan pemeriksaan terhadap kondisi barang tersebut. Mereka akan memeriksa apakah barang dalam kondisi baik, berfungsi dengan baik, dan apakah terdapat kerusakan atau kekurangan yang signifikan.
 - Penentuan Nilai Pasar: Perusahaan pegadaian akan menentukan nilai pasar aktual dari barang jaminan tersebut. Hal ini dilakukan dengan melihat harga pasar saat ini, kondisi barang, usia, keaslian (jika diperlukan), dan faktor-faktor lain yang relevan. Mereka mungkin juga menggunakan layanan penilai independen untuk menentukan nilai barang dengan lebih akurat.

- **Penentuan Nilai Pinjaman:** Berdasarkan nilai pasar barang jaminan, perusahaan pegadaian akan menentukan seberapa besar jumlah pinjaman yang dapat diberikan kepada nasabah. Umumnya, perusahaan pegadaian akan memberikan pinjaman sekitar 60-80% dari nilai pasar barang. Persentase ini dapat bervariasi tergantung pada kebijakan perusahaan dan jenis barang jaminan yang diajukan.
- **Pendaftaran dan Kontrak:** Jika nasabah setuju dengan jumlah pinjaman yang ditawarkan, mereka akan melakukan pendaftaran dan menandatangani kontrak gadai. Kontrak ini akan mencakup persyaratan pinjaman, bunga, biaya gadai, tenggat waktu pembayaran, dan konsekuensi jika nasabah tidak dapat melunasi pinjaman.

Penting untuk dicatat bahwa proses penilaian dalam usaha gadai dapat bervariasi antara perusahaan pegadaian. Setiap perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur yang berbeda dalam menilai barang jaminan dan menentukan jumlah pinjaman. Nasabah harus memahami persyaratan dan proses penilaian yang berlaku di lembaga gadai tertentu sebelum mengajukan pinjaman.